

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION*) PADA MATA
PELAJARAN PAI DI KELAS VII.2 SMP
NEGERI I SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

JUSMAWATI
NIM: 150101012

PEMBIMBING

1. Dr. HardiantoRahman., M.Pd.
2. Sardiyannah.,S.Ag.,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Jusmawati
NIM :150101012
Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,


Jusmawati
NIM: 150101012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

:Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara

Yang ditulis oleh,

Nama

: Jusmawati

NIM

: 150101012

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 20 Mei 2019

Pembimbing I,


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NIDN: 2105078301

Pembimbing II


Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.

NIDN: 2111077701



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara. yang ditulis oleh Jusmawati Nomor Induk Mahasiswa 150101012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2019 M bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

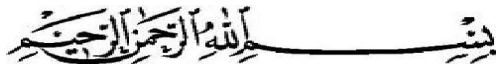
Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan & Wakil IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NPM. 970 458

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor 1, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & ilmu keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Hardianto Rahman., M.Pd. Selaku Pembimbing 1 dan Sardiyannah, S.Ag.,M.Pd.I.Selaku Pembimbing II;
6. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Penguji I dan Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Penguji II;

7. Jamaluddin,S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 20 Mei 2019

Jusmawati
NIM. 15010101

ABSTRAK

JUSMAWATI.Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Model Pembacaan dan Komposisi Koperasi Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model Pembacaan dan Komposisi Koperasi Terpadu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada matapelajaran PAI di kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta di dikelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara sebagai subjek, dan guru kelas tersebut sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer, jenis tindakan yang diterapkan ada dua siklus, siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, maka penelitian diperoleh melalui metode observasi dan metode angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mode Pembacaan dan Komposisi Koperasi Terpadu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada matapelajaran PAI di kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara, Berdasarkan hasil rata-rata observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I yaitu 43,42% sedangkan pada siklus II observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu 81,016%. Maka kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

ABSTRACT

JUSMAWATI. Increased Learning Motivation Through the CIRC Model (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) in PAI Subjects in Class VII.2 Sinjai North 1 Public Middle School. Thesis, Sinjai: Islamic Education Study Program, Tarbiyah Faculty and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

The research steam from this is become a shared task and responsibility, especially for educational institution. Like with SMP Negeri 3 Sinjai Utara as on of the oldes institution in sinjaimdistric this school carries the same trus and obligation .

This study discusses: to learn to increase students' learning motivation after applying the CIRC model (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) on Islamic Education subjects in Class VII.2 Sinjai North Middle School I. This research is a classroom action research involving students of North Sinjai I Middle School, with a total of 27 students. Data is taken using questionnaires and observations during the learning process.

This study shows that: Related to the improvement of students' learning motivation through the CIRC model (*Cooperative Integrated Reading and composition*) on Islamic Education subjects in Class VII.2 Sinjai Utara Middle School I, Based on the results of 43.42% while in the second cycle observation Increased motivation student learning is 81.016%. So the ability to improve students' learning motivation from the first cycle of cycle II increases.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	9
B. Model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	26
C. Hasil Penelitian yang Relevan	31
D. Hipotesis Tindakan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	36
B. Waktu Penelitian	38
C. Defenisi Operasional	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Jenis Tindakan.....	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Pra Tindakan.....	50
2. Pelaksanaan Tindakan.....	54
a.TindakanPelaksanaan Siklus I	54
b.TindakanPelaksanaan Siklus II.....	72
B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA.....96

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil observasi awal	31
Tabel 4.2 Persiapan pra penelitian	
Tabel 4.3 Jadwal penelitian.....	
Tabel 4.4 Hasil observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik siklus I	38
Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas guru siklus I	
Tabel 4.6 Hasil angket/respon peserta didik	
Tabel 4.7 Hasil observasi peningkatan motivasi belajar siklus II.....	
Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas guru siklus II	46
Tabel 4.9 Hasil angket/respon peserta didik	48
Tabel 4.10 Rekap itu lagi hasil observasi peserta didik siklus I dan siklus II	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang (incentives).¹

Motivasi belajar adalah dorongan dari individu yang menggerakkan tingkah laku seseorang untuk melakukan proses belajar sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki, motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila

¹Nyayu Khadijah.*Psikologi Pendidikan*, (Cet, 2; Jakarta Rajawali Pers 2014), h. 150.

tidak suka ia akan berusaha untuk meniadakan atau menggerakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang.²

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya. Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai, motivasi belajar diharapkan mampu menggugah semangat belajar terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif, dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk

²*Ibid*, h. 141.

kebiasaan siswa senang belajar sehingga motivasi siswa pun meningkat.³

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar di kelas VII.2 di SMP Negeri 1 Sinjai Utara rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik, maka dari itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka perlu diterapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat mengaktifkan siswa, model pembelajaran CIRC adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan bekerjasama dalam setiap kelompok dimana mereka juga dapat membaca dan menulis serta menyatukan pendapat mereka dan mempersentasikan hasil dari kelompok mereka masing-masing dan teman-teman mereka bisa menanggapi dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang melakukan persentasi, setelah mereka melakukan persentasi maka guru melakukan penguatan serta siswa juga dituntut untuk memberikan pertanyaan kepada gurunya apa yang

³*Ibid.*, h. 142.

mereka belum pahami dalam pokok pembahasan materi, guru dan peserta didik sama-sama melakukan kesimpulan.⁴

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah satu strategi pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.⁵ Salah satu model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yang banyak dikenal untuk membantu peserta didik memahami dan mengingatkan materi baca dan tulis adalah dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yakni model pembelajaran dengan menggunakan sistem mengelompokkan atau tim kecil yaitu antara 2 sampai 5 orang peserta didik. Model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Hal ini akan membuat belajar peserta didik menjadi menyenangkan lebih menarik, karena

⁴Jusmawati, Hasil Observasi, Pada Tanggal 24 September 2018

⁵Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Cet. 1, Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), h. 62.

peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan kebebasan untuk berfikir kreatif dan aktif dalam mengembangkan kemampuan mengenai materi yang diajarkan.⁶

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini merupakan pembelajaran kooperatif hanya, karena pada dasarnya setiap pembelajaran kooperatif tipe berbeda-beda. Yang membedakan pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini dalam hal menganalisa wacana atau artikel berdasarkan topik pembelajaran, yaitu dengan membaca dengan keras yang nantinya akan didengar oleh teman satu kelompok, kemudian kemampuan peserta didik dan setiap kelompok dalam memahami bacaan, lalu menulis

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul: "peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran PAI di kelas VII.2 di SMP Negeri I Sinjai Utara.

⁶*Ibid*, h. 63.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam membahas masalah yang diangkat maka ditentukanlah batasan masalahnya:

1. Pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Negeri 1 Sinjai Utara Kalas VII.2.
2. Peningkatan Motivasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan materi hidup menjadi lebih damai dengan ikhlas, sabar dan pemaaf di SMP Negeri I Sinjai Utara di Kelas VII.2.
3. Motivasi belajar dalam mata pelajaran PAI melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) di Kelas VII.2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah: Apakah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Apakah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan pembelajaran di kelas.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, meningkatkan keaktifan peserta didik, mengembangkan jiwa kerjasama saling menguntungkan, menghargai satu sama lain, membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah-masalah Pendidikan Agama Islam serta sebagai metode yang dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan rujukan bagi para guru SMP Negeri 1 Sinjai Utara untuk menggunakan metode

yang sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik.

4. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan metode pembelajaran dan memberi dorongan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, mentak (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu

membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar. jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.⁷

Menurut Mc. Donald motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan

⁷Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. 19 Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 75.

- b. membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkanya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
 - c. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
 - d. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.⁸
2. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran
- a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar
 Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan

⁸*Ibid*, h. 73.

hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

- b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar
Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar.
- c. Motivasi menentukan ketekunan belajar
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.⁹

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang saksama tentang upaya yang mendorong motivasi belajar siswa. Khususnya pada sekolah yang menganut pandangan demokrasi pendidikan dan yang mengacuh pada pengembangan *self motivation* keenneth H. Hooveer, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar sebagai belajar, sebagai berikut¹⁰:

⁹Hamzah B Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Cet, 12; PT Bumi Aksara 2015), h. 27.

¹⁰Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet, 15; PT Bumi Aksara 2015), h. 114.

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman.
- b. Para siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang perlu mendapat kepuasan.
- c. Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif dari pada motivasi yang berasal dari luar.
- d. Tingkah laku (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan penguatan (*reinforcement*).
- e. Motivasi mudah menjalar kepada orang lain.
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-yujuan akan merangsang motivasi belajar.
- g. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk melaksanakannya dari pada tugas-tugas yang dipaksakan dari luar.
- h. Ganjaran yang berasal dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat belajar.
- i. Teknik dan prosedur pembelajaran yang bervariasi adalah efektif untuk memelihara minat siswa.
- j. Minat khusus yang dimiliki oleh siswa bermanfaat dalam belajar dan pembelajaran.

- k. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk merangsang minat belajar bagi siswa yang lamban, ternyata tidak bermakna bagi siswa yang tergolong pandai, karena adanya perbedaan tingkat kemampuan.
- l. Kecemasan dan frustrasi yang lemah kadang-kadang dapat membantu siswa belajar menjadi lebih baik.
- m. Kecemasan yang serius akan menyebabkan kesulitan belajar dan mengganggu perbuatan belajar siswa, karena perhatiannya akan terarah pada hal lain.
- n. Tugas-tugas yang terlampau tulis dikerjakan dapat menyebabkan frustrasi pada siswa, bahkan dapat mengakibatkan demoralisasi dalam belajar, yakni perbuatan yang tidak wajar (misal: mencontohkan).
- o. Masing-masing siswa memiliki kadar emosi yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- p. Pengaruh kelompok umumnya lebih efektif dalam motivasi belajar dibandingkan dengan paksaan orang dewasa.
- q. Motivasi yang kuat lebih erat hubungannya dengan kreativitas.

4. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut:

- a. Memberi angka.
- b. Pujian.
- c. Hadiah.
- d. Kerja kelompok.
- e. Persaingan.
- f. Tujuan dan level of aspiratio.
- g. Sarkasme.
- h. Penilaian.
- i. Karya wisata dan ekskursi.
- j. Film pendidikan.
- k. Belajar melalui radio.¹¹

Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Oleh sebab itu pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan motivasi dalam mengajar bukan hanya

¹¹Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Cet, I; Jakarta PT Bumi Aksara 2001), h. 161.

melengkapi elemen pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang efektif. Memotivasi bukan sekedar mendorong atau memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu, melainkan sebuah seni yang melibatkan beberapa kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain.¹²

5. Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik¹³

Descriptif Variabel	Indikator Motivasi Belajar
1. ketekunan dalam belajar	- kehadiran disekolah - mengikuti pembelajaran diruangan - belajar dirumah
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	- Sikap terhadap kesulitan - Usaha mengatasi kesulitan
3. Minat dan	- Kebiasaan dalam mengikuti

¹²Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*, (Cet, 3; Jakarta PT Bumi Aksara 2015). h. 49.

¹³*Ibid*, h. 117.

ketajaman perhatian dalam belajar	pelajaran - Semangat dalam mengikuti pelajaran
4. Berpartipasi dalam belajar	- Keinginan untuk berprestasi - Kualifikasi hasil
5. Mandiri dalam belajar	- Penjelasan tugas - Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran

6. Fungsi Motivasi Bagi Individu dalam Belajar¹⁴

- a. Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu.
- b. Motif sebagai penyeleksi tinkah laku individu. Motif yang dimiliki atau terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut.

¹⁴Purwa Admaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Cet, III; Ar-Ruzz Media 2016), h. 320.

- c. Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme.

7. Hakikat Motivasi Belajar

Untuk memperoleh pengaruh yang kuat dan bertahan lama, motivasi harus bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Mereka yang terlibat dalam meningkatkan motivasi pasti ingin mendapatkan sesuatu dari motivasi tersebut, tetapi bukan efisiensi atau hasil dengan mutu yang lebih baik dan bukan juga merupakan suatu ketaatan kaku yang melaksanakan secara otomatis setiap kebijaksanaan. Para pelaku motivasi menginginkan agar mereka yang sedang dimotivasi mendapatkan kepuasan nyata dari apa yang mereka perbuat. Suka atau tidak, motivasi yang benar benar efektif tidak hanya memberikan janji-janji atas perasaan dan hasrat dari mereka yang sedang dimotivasi, tetapi haruslah juga memiliki kepedulian nyata pada penerima motivasi sebagai manusia.¹⁵

8. Konsep Dasar Motivasi

¹⁵Brian Clegg. *Instant Motivation*, (PT Gelora Aksara Pratama 2006), h. 3.

Konsep dasar motivasi telah dipahami atau diterima karena: pertama, fenomena tersebut tidak dapat diperhatikan secara langsung sebaliknya kedua, motivasi adalah suatu proses hipotesis yang dapat disimpulkan dengan cara memerhatikan tingkah laku seseorang, mengukur perubahan-perubahan dalam prestasi atau mengharapkan penjelasan tentang kebutuhan-kebutuhan dan tujuannya. Namun hal itu adalah sulit membuat suatu kesimpulan berdasarkan pada tingkah laku, karena tingkah laku itu bukan disebabkan oleh satu motif saja dan motif yang sama juga ditunjukkan dari berbagai tingkah laku yang berbeda.¹⁶

9. Faktor Pembentuk Motivasi

Motivasi dapat memacu seseorang bekerja keras sehingga dapat mencapai suatu tujuan mereka. Motivasi dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan individu, kelompok, maupun organisasi. Setidaknya terdapat tiga sumber pembentuk, yaitu sebagai berikut:

- a. Kemungkinan untuk berkembang.
- b. Jenis pekerjaan.

¹⁶Sutarto Wijono. *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Cet, I; Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group 2010), h. 21.

- c. Apakah mereka dapat merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan tempat mereka bekerja.¹⁷

10. Ciri-Ciri Seseorang Memiliki Motivasi Belajar

Ada tidaknya motivasi dalam diri peserta didik dapat diamati dari observasi tingkah lakunya. Apabila peserta didik mempunyai motivasi ia akan:

- a. Bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang kuat dalam ikut serta dalam kegiatan belajar.
- b. Berusaha keras dan membiarkan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut.
- c. Terus bekerja sampai tugas-tugas tersebut terselesaikan¹⁸

Syamsuddin dalam buku heri gunawan menyebutkan beberapa indikator seseorang (peserta didik) yang memiliki motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Durasi kegiatan, berapa lama kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan.

¹⁷Didin Kurniadin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Cet, III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016), h. 336.

¹⁸Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 138.

- 2) Frekuensi kegiatan, berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode tertentu.
- 3) Persistensinya, ketetapan dan kelekatan pada tujuan kegiatan.
- 4) Ketepatan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- 5) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwa dan syahwanya) untuk mencapai tujuan.
- 6) Arah sikap, terhadap sasaran kegiatan *like or dislike* (positif atau negatif).¹⁹

11. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi penting bagi siswa dan guru

a. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa yaitu

- 1) Menyalurkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir contohnya setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut, ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia sekarang membaca lagi.

¹⁹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 11; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 147.

- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha tekun semuanya belajar dan berhasil.
- 3) Menggunakan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bercanda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi; jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan dan kemudian bekerja disela-sela ada istirahat atau bermain) yang bersinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil. Sebagai ilustrasi: setiap hari siswa diharapkan untuk belajar di rumah. Membantu pekerjaan orang tua dan bermain dengan teman sebaya, apa yang

dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan.²⁰

b. Bagi seorang guru:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Dalam hal ini, hadiah, pujian, dorongan atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengorbankan semangat belajar.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas bermacam raga, ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain, disamping semangat untuk belajar, diantara yang semangat belajar, ada yang berhasil dan tidak berhasil
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik.
- 4) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis tugas guru adalah membuat siswa belajar sampai berhasil. Tantangan

²⁰Dimyamti dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran...*,h. 85

profesionalnya justru terletak pada mengubah siswa tak berminat menjadi bersemangat belajar. mengubah siswa cerdas acuh tak acuh menjadi bersemangat belajar.²¹

12. Sumber Motivasi

- a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam individu)
 - 1) Adanya kebutuhan.
 - 2) Persepsi individu mengenai diri sendiri.
 - 3) Harga diri dan prestasi.
 - 4) Adanya cita-cita dan harapan masa depan.
 - 5) Keinginan tentang kemajuan dirinya.
 - 6) Minat.
 - 7) Kepuasan kinerja.
- b. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu)
 - 1) Pemberian hadiah.
 - 2) Kompetisi.
 - 3) Hukuman.
 - 4) Pujian.
 - 5) Situasi lingkungan pada umumnya.

²¹*Ibid.*, h. 85

6) Sistem imbalan yang diterima.²²

13. Motivasi-Motivasi Yang Lebih Tinggi

Diujung lain dari spektrum tersebut, terdapat apa yang kita sebut motivasi-motivasi yang lebih tinggi, seperti kreativitas dan rasa ibah. Ada saat-saat ketika kita sejenak “terbawa keluar dari diri kita”, atau dengan ungkapan lain, ketika kita merasakan sebuah identitas dengan sesuatu yang lebih besar dibanding diri kita.²³

Menurut Maslow, manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas seratus persen. Bagi manusia, kepuasan sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi, orang tidak lagi berkeinginan memenuhi kebutuhan tersebut, tetapi berusaha untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatnya. Jadi, kebutuhan yang mendapat prioritas pertama untuk dipuaskan adalah kebutuhan dasar fisiologis. Setelah kebutuhan tersebut terpenuhi, orang akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatnya, seperti

²²Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, (Cet, 1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), h. 310.

²³C. George Boeree. *Psikologi Kepribadian, Persepsi, Emosi, & Perilaku*, (Cet, III; Jakarta: PT Prismsophie 2016), h. 129.

kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan berprestasi dan seterusnya.²⁴

14. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

- a. Penggerakkan dengan cara prinsip kebebasan, metode *discovery*, motivasi kompetensi, belajar *discovery*, braintorming, suasana yang berpusat pada siswa, pengajaran berprogram.
- b. Pemberian harapan, dengan cara merumuskan TIK, tujuan yang langsung, intermediate, dan jangka panjang, perubahan harapan, tingkat aspirasi.
- c. Pemberian insentif, dengan cara umpan balik hasil tes, pemberian hadiah, komentar, kerjasama.
- d. Pengaturan tingkah laku siswa, dengan cara restitusi dan *the ripple effect*.²⁵

B. Model CIRC (*Cooperative integrated Reading and Composition*)

1. Pengertian CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

²⁴Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Cet, 9; Jakarta: PT Bumu Aksara 2015), h. 102.

²⁵Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Cet, 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2015), h. 122.

CIRC(*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling efektif dalam pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa.

Menurut Uno dan Muhammad CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok) yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya kedalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.²⁶

2. Tujuan utama CIRC

Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan dan dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur CIRC memang diarahkan untuk tujuan ini. Selama masih tindak lanjut, para siswa bekerja berpasangan untuk mengidentifikasi lima fitur

²⁶*Ibid*, h. 177.

tim-tim dari setiap cerita narasi: karakter, latar belakang kejadian, masalah, usaha yang dilakukan, solusi akhir. Pengajaran mengenai struktur cerita ditemukan telah meningkatkan pemahaman membaca siswa-siswa berprestasi rendah (lihat misalnya, Fitzgiral dan espigal; Short dan Ryan. Para siswa dalam CIRC juga membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai bagaimana masalah-masalah yang akan diatasi dan merangkum unsur-unsur utama dari cerita kepada satu sama lain, yang mana keduanya merupakan kegiatan-kegiatan yang ditemukan dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca (lihat misalnya, pallincar dan brown: weinstein). Suatu hari pada tiap minggunya, para siswa dalam program CIRC menerima pengajaran langsung mengenai pelajaran semacam strategi-strategi yang dapat mendorong pemahaman dan strategi-strategi kognitif pengajaran terpadu ini secara khusus mengembangkan materi-materi yang berbeda dengan materi yang digunakan pengajar dasar terkait.

3. Langkah-langkah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) atau pembelajaran terpadu menurut pertama kali

dikembangkan oleh sleven dan slavin dengan langkah-langkah²⁷:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
 - b. Guru memberikan wacana dengan topik pembelajaran.
 - c. Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang wacana dan ditulis pada lembar tulis.
 - d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok .
 - e. Guru memberikan penguatan.
 - f. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.
 - g. Penutup.
4. Kelebihan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- a. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
 - b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat peserta didik dan kebutuhan anak.

²⁷Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*, (Cet, IV; Bandung: PT Refika aditama, 2014), h. 69.

- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
 - d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berfikir anak.
 - e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat ragmatis (bersumber) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
 - f. Menumbuh-kembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
 - g. Meningkatkan motivasi belajar memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.²⁸
5. Kekurangan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Adapun kekurangan penggunaan dalam model model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah:

- a. Tidak semua peserta didik dapat mengerjakan soal drngsn teliti.
- b. Membutuhkan banyak waktu.

²⁸Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*, (Bandung: Nusa Media, 2016), h. 202.

- c. Tidak semua pelajaran dapat diterapkan dalam metode ini.²⁹

C. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Dalam skripsi Nurjannah yang berjudul “peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui manajemen setting kelas di SMAN 10 Sinjai Kabupaten Sinjai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah digunakan strategi manajemen setting kelas, untuk mengetahui apakah manajemen setting kelas dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik kelas X IPS¹ SMAN 10 Sinjai sebagai subjek yang berjumlah 28 peserta didik, dengan model penelitian Kurs Lewin yang terdiri dari beberapa siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode angket dan metode dokumentasi. Adapun kesimpulannya yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya manajemen setting kelas,

²⁹*Ibid*, h. 204.

suasana pembelajaran dikelas menjadi hidup dan peserta didik ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya manajemen setting kelas, yang diterapkan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh kesiapan peserta didik menerima pelajaran, perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam kelas dan mampu menghadapi kesulitan dalam belajar. penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus II. Pada tahap pra siklus motivasi belajar peserta didik masih kurang. Pada siklus I setelah dilakukan tindakan, persentase motivasi belajar peserta didik menjadi 15,5% dan pada siklus II rata-rata hasil angket 40,28. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya manajemen setting kelas. Jadi penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi semua pihak terutama guru tenaga pengajar, orang tua dan peserta didik.³⁰

³⁰Nurjannah, "*peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui manajemen setting kelas*"

Persamaan penelitian penulis dengan Nurjannah peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui manajemen setting kelas di SMAN 10 Sinjai Kabupaten Sinjai dari segi variabel X jenis dan perbedaannya adalah variabel Y metode dan lokasi penelitian.

2. Dalam skripsi Bulkis yang berjudul “peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone”. penelitian ini bertujuan untuk 1. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sangat bermanfaat bagi pembelajaran Al-Qur’an Hadis MI Al-Mukmin Abbumpungeng 2. Prestasi belajar peserta didik di MI Abbumpungeng mengalami peningkatan melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengambil kesimpulan 1. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab.

Bone sudah dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, menghemat waktu dan tenaga, mampu membangkitkan perhatian dan minat belajar peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah keterampilan dalam membaca Al-Qur'an 2. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam membaca AL-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone, berdasarkan nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus 1 yaitu 66, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik yaitu 7, maka peningkatan prestasi belajar sangat meningkat. Meningkat prestasi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an Menunjukkan afektivitas model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.³¹

Persamaan penelitian penulis dengan Bulkis peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. dari segi variabel Y

³¹Bulkis, "peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone". Skripsi IAIM Sinjai 2017/2018.

dan metode yang digunakan dan perbedaannya adalah variabel X dan lokasi penelitian.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis tersebut yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya hipotesis tersebut adalah: terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

BAB III

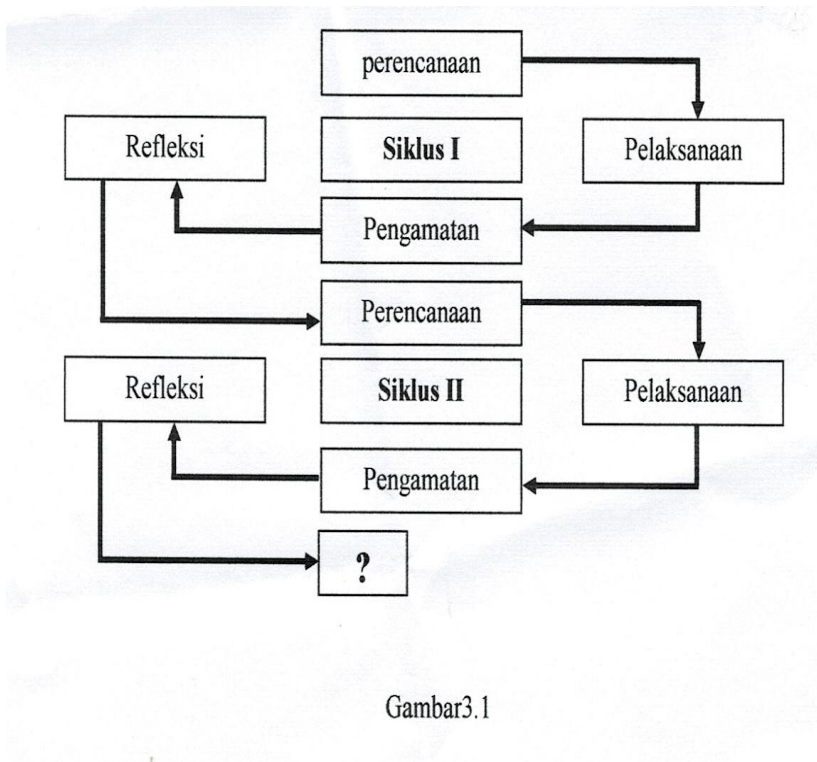
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model CIRC yang dilakukan minimal dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*Action*), pengamatan dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observing*) dan melakukan refleksi (*Reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan.

Langkah penelitian yang ditempuh pada siklus menurut Arikunto secara lebih rinci dapat dilihat pada bagan³²:

³² Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara 2015), h. 42.



a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan denda menyusun RPP bersama guru bidang studi.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini kemudian dianalisis dan akan digunakan merencanakan tindakan selanjutnya³³

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sinjai Utara, di kelas VII.2, pada bulan April-Juni tahun pelajaran 2019.

³³Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran PAIKEM*, (Cet, II, Jakarta PT Bumi Aksara, 2012), h. 138.

C. Defenisi Operasional

1. Motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk mengubah tingkah laku pada diri seseorang
2. CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan suatu model pembelajaran kelompok dimana siswa dapat membaca dan menulis suatu wacana dan dapat menemukan ide pokoknya

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara pada tahun pelajaran 2019.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor proses yaitu dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas yang dimaksud adalah
 - 1) Siswa yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung
 - 2) Keaktifan siswa
- b. Faktor output yaitu mengukur peningkatan motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan dengan

pemberian model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan alur penelitian pendahuluan kemudian akan dilanjutkan dengan siklus 1 dan siklus selanjutnya hingga mencapai indikator keberhasilan. Adapun uraian dari tahap-tahap tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Observasi Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII.2 peneliti mengamati peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas tersebut.

2. Siklus

Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Memabuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
- 2) Membuat instrumen-instrumen penelitian, yaitu lembar observasi guru dan siswa pada KBM, lembar kertas peserta didik (LKS), artikel, serta lembar soal motivasi belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sesuai dengan perencanaan pada siklus I.

- 1) Guru mengolah dan mengorganisir kelas persiapan proses pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai kompetensi yang diajarkan.
- 4) Melakukan *pre tes* atau tes awal, tujuannya untuk mengukur seberapa jauh peserta didik telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- 6) Guru memberikan contoh-contoh terkait pelajaran yang diajarkan.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika materi yang dijelaskan belum dipahami.
- 8) Guru mempersiapkan kelas atau peserta didik untuk menstimulasikan KBM. Dengan model

(Cooperative Integrated Reading and Composition).

9) Guru menjelaskan langkah-langkah belajar dengan menggunakan model CIRC *(Cooperative Integrated and Composition).*

10) Guru menjelaskan bahwa belajar dengan model CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

11) Guru menutup pelajaran.

c. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan observer melakukan kerjasama untuk mengemukakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi pada tahap siklus 1, yang kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan menentukan tindakan selanjutnya pada siklus II.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya mengulang kembali tahapan-tahapan yang ada disiklus 1, akan tetapi dilakukan pola sejumlah rencana baru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya sesuai hasil refleksi siklus 1.

- 1) Guru mengolah dan mengorganisir kelas persiapan proses pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai kompetensi yang diajarkan.
- 4) Melakukan *pre tes* atau tes awal, tujuannya untuk mengukur seberapa jauh peserta didik telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- 6) Guru memberikan contoh-contoh dan gambar-gambar terkait pelajaran yang diajarkan.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika materi yang dijelaskan belum dipahami.
- 8) Guru melakukan umpan balik materi pelajaran kepada peserta didik.

- 9) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik diakhir pembelajaran.
- 10) Guru menutup pelajaran.
- 11) Refleksi

Guru menganalisis proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam hal ini meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Negeri I Sinjai Utara. Siklus II digunakan untuk menarik kesimpulan apakah penelitian yang telah dilakukan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Dengan melakukan penelitian tindakan kelas dalam penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat, sehingga dapat memperoleh motivasi belajar, sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian akan dihentikan jika

motivasi belajar seluruh peserta didik sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data biasa disebut dengan metode pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data peneliti ini terdiri dari teknik observasi, dan menyebarkan angket. Sebelum memulai belajar mengajar, guru sekaligus peneliti memberikan materi kepada peserta didik mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari, kemudian setiap pertemuan guru kolaborator mengisi lembar observasi yang setiap siklus akan dianalisis bersama peneliti. Setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data yang dilakukan:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk observasi selama berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk

mengevaluasi pelaksanaan kegiatan mengajar peneliti selama tindakan kelas.

b. Angket

Angket diberikan kepada peserta didik setelah berakhirnya penelitian, tujuannya adalah untuk mengetahui motivasi peserta didik setelah belajar Pendidikan Agama Islam dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.³⁴

a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Yang dibutuhkan dalam lembar observasi adalah melihat aktivitas siswa dalam proses

³⁴Saur M. Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: PT Gelora Asmara Pratama 2014. h. 31.

pembelajaran misalnya kesiapan siswa menerima pembelajaran, mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru, semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, membaca dan mempelajari kembali materi yang diajarkan, melakukan diskusi kelompok, bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, mempersentasikan hasil diskusi, aktif mengajukan pertanyaan, aktif mengungkapkan pendapat, aktif menanggapi pendapat, menganalisis artikel dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Rading and Composition*). Dan siswa memperhatikan saat guru menjelaskan rangkuman kesimpulan.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Yang digunakan dalam angket yaitu:

- Sangat sesuai skor 5
- Sesuai skor 4
- Cukup sesuai skor 3

- Kurang sesuai skor 2
- Tidak sesuai skor 1

G. Teknik Analisis Data

Setiap data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung harus dianalisis secara deskriptif dengan membuat narasi sesuai dengan suasana kelas, mulai awal siklus hingga pelajaran berakhir pada pembahasan siklus. Teknik persentase dalam menggambarkan data kuantitatif juga harus dilaksanakan untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kerangka pembelajaran.³⁵

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan statistik sederhana yaitu:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Jumlah Nilai Dalam Persen

F = Frekuensi

³⁵Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Cet, 1; Kata Pena, 2014), h. 41.

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: rineka cipta 2000), h. 226.

N = Jumlah Kegiatan Keseluruhan

1. Analisis Data Observasi

Data observasi menggambarkan suasana dan aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.³⁷

2. Analisis Data Angket

Data angket menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal, dikali 100%.³⁸

% persepsi dan kesan = $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah}} \times 100\%$

Jumlah Skor Maksimal

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya kategori angket peserta didik dengan skor konfersi berdasarkan teknik kategorisasi standar yang diterapkan oleh departemen pendidikan nasional sebagai berikut:

80%-100% = sangat baik

70%-79% = baik

60%-69% = cukup

≤59% = kurang

³⁷*Ibid.*, h. 42.

³⁸*Ibid.*, h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara, sebanyak 27 peserta didik. Adapun data awal yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

Table 4.1 Hasil Observasi Awal

No	Indikator Yang Diamati	Nilai
1	Ketekunan dalam belajar	46
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	28
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	27
4	Berpartisipasi dalam belajar	32
5	Mandiri dalam belajar	34
Jumlah Skor		167
Persentase %		33,55%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi awal motivasi belajar peserta didik sebesar 33,55% rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran,

yaitu peserta didik tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak peserta didik merasa malas dan bosan didalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru, bahkan kadang-kadang siswa sering keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar.

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Salah satunya adalah tempat dan waktu penelitian. Adapun persiapan-persiapan antara lain:

Tabel 4.2 Persiapan Pra Penelitian

Tanggal	Deskripsi
Tanggal 02 Mei 2019	Membawa surat izin penelitian dari kampus.
Tanggal 03 Mei 2019	Bertanya kepada guru terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dikelas, serta kurikulum yang digunakan.
Tanggal 04 Mei 2019	Meminjam buku pendidikan Agama Islam dikelas VII.I.

Penelitian tindakan ini tersusun dalam suatu siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. pembelajaran PAI dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (SMP) telah berhasil peneliti terapkan dalam bentuk tindakan kelas melalui dua siklus. Adapun

jadwal penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian

Hari/Tanggal	Keterangan
Senin/ 06 Mei 2019	Pelaksanaan tindakan siklus 1.
Selasa 07 Mei 2019	Pelaksana tindakan siklus 1.
Kamis 09 Mei 2019	Pelaksanaan tindakan siklus 2.
Sabtu /11 Mei 2019	Pelaksana tindakan siklus 2.

Jadwal penelitian tersebut tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Kelas VII.2 jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebenarnya dilaksanakan pada hari kamis selama 3 jam pelajaran. Namun pada hari senin, 06 Mei 2019 pada mata pelajaran bahasa indonesia, dan pada hari selasa 07 Mei 2019 pada mata pelajaran matematika kemudian lanjut pada hari sabtu 11 Mei 2019 guru yang bersangkutan tidak masuk dikelas, sehingga kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk tetap melanjutkan penelitian dikelas VII SMP Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai agar proses pembelajaran tetap berjalan.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Tindakan Pembelajaran Siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus I meliputi dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Penerapan tindakan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai pelaku pelaksana tindakan, kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, guru tidak lagi sebagai salah satunya sumber belajar materi-materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Hidup menjadi lebih indah dengan ikhlas, sabar dan pemaaf. Mengenai materi yang disajikan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dengan demikian materi yang disajikan dapat mereka pahami karena berhubungan langsung dengan dunia nyata (kontekstual).

1) Kompetensi Dasar

Pada siklus I kompetensi dasar yang akan dicapai: terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar dan pemaaf.

2) Materi

- a) Menjelaskan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf
- b) Menjelaskan isi kandungan Q.S An-Nisa ayat 146, Q.S Al-Baqarah ayat 153 dan Q.S Al-Imran ayat 134.
- c) Menjelaskan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf
- d) Menjelaskan hikmah perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf

3) Hipotesis tindakan

- a) Penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran PAI dengan materi hidup menjadi lebih indah dengan ikhlas, sabar dan pemaaf dapat meningkatkan motivasi belajar eseta didik.
- b) Peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat diamati oleh observasi dan angket.

4) Model

Model pembelajaran yang digunakan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and composition*)

5) Proses Pembelajaran

a) Persiapan tindakan adalah perencanaan, berdasarkan diskusi dan hasil observasi pada pra tindakan, peneliti dan Hj. Hamsiati, S.Ag. selaku guru pelaksana menyusun rencana pembelajaran. Langkah-langkah tindakan pada siklus I adalah

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan meningkatkan motivasi belajar melalui model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- 2) Membentuk kelompok diskusi.
- 3) Menyusun instrument lembar observasi dan lembar angket.
- 4) Membuat model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and composition*)

b) Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan pertemuan pertama siklus I

Materi yang disajikan pada pertemuan pertama menyangkut menjelaskan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf dan menjelaskan kandungan Q.S An-Nisa ayat 146, Q.S Al-Baqarah ayat 153 dan Q.S Al-Imran ayat 134, kemudian guru memberikan apersepsi dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik, pemberian semangat dilakukan melalui Tanya jawab dengan peserta didik tmenjelaskan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf, guru membuka pelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin do'a untuk membuka pelajaran kemudian guru memberikan apersepsi dengan memberik an semangat dan motivasi kepada peserta didik pemberian semangat melalui Tanya jawab dengan peserta didik tentang pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf diantara peserta ada yang menjawab bahwa ikhlas adalah memberikan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan, sabar

adalah menerima segala sesuatu yang terjadi sedangkan pemaaf adalah tidak merasa dendam kepada orang lain, setelah itu guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam diskusi.

Pada kegiatan ini guru membagi tujuh kelompok masing-masing kelompok terdiri empat orang, setelah peserta didik telah terbagi dalam beberapa kelompok guru memberikan materi tentang hidup menjadi lebih indah dengan ikhlas, sabar dan pemaaf kemudian peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah dipresentasikan dan hasilnya hanya sebagian besar peserta didik yang aktif.

Pada proses persentasi hasil diskusi kelompok para peserta didik saling tunjuk menunjuk untuk

mempersentasikan kelompoknya sehingga waktu yang tersedia molor dari waktu yang disediakan. Guru kemudian menegaskan bahwa bagi kelompok yang tidak mempersentasikan hasil diskusinya akan mendapat tugas tambahan. Setelah penegasan tersebut, masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya namun karena keterbatasan waktu hanya empat kelompok tidak dapat mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. Peserta didik dalam mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya sangat mengandalkan buku, tidak ada kreativitas mereka untuk mencari jawaban dan pikiran mereka sendiri.

Peserta didik dengan arahan dari guru kemudian memberikan tanggapan dari pendapatnya atas hasil persentasi yang dilakukan oleh temannya. Dalam pemberian tanggapan peserta didik masih sangat kurang percaya diri dalam

mengungkapkan pendapatnya sehingga guru harus membimbing peserta didik dalam memberi tanggapan, setelah peserta didik melakukan tanggapan guru kemudian memberikan apersepsi kepada beberapa kelompok atas hasil persentasi kelompoknya yang dilakukan guru memberikan penekanan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf.

Karena keterbatasan waktu salah satu tugas yang harus dikerjakan peserta didik yaitu mencari isi kandungan Q.S An-Nisa ayat 146, Q.S Al-Baqarah ayat 153 dan Q.S Al-Imran ayat 134.

Kegiatan penutup dilakukan guru dengan melakukan refleksi, kegiatan refleksi dilakukan dengan merenungkan kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari, menelaah dan merespon semua kejadian, aktivitas atau pengalaman terjadi dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan pertemuan kedua siklus I

Materi yang disajikan pada pertemuan kedua menyangkut tentang memberikan contoh-contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf dan mencari hikmah perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebelum guru memulai proses belajar mengajar, guru meminta ketua kelas memimpin do'a untuk memulai pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan cara mengajak peserta didik dengan cara menjawab pertanyaan mengenai contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf kemudian ada salah satu peserta didik yang menjawab perilaku ikhlas adalah memberikan pulpen kepada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar, sabar contohnya jika kita mendapatkan sesuatu tetapi tidak sesuai dengan harapan maka kita harus bersabar, dan contoh pemaaf adalah ketika seseorang memfitnah maka kita harus memaafkan.

Setelah kegiatan apersepsi, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk mencari perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf dan hikmah perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf. 70 menit untuk mencari jawabannya. Setelah batas waktu telah selesai, guru kemudian melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang tugas yang telah didiskusikan, saat Tanya jawab berlangsung banyak peserta didik yang mengeluh, disebabkan kebanyakan jawaban dan tugas yang diberikan tidak ditemukan dalam buku mereka.

Sebagai penutup guru melakukan refleksi atas pelajaran yang baru saja berlalu refleksi dilakukan dengan cara mengajak peserta didik menerangkan pelajaran yang telah dipelajari kemudian menghubungkannya dengan keseharian mereka. Dalam refleksi tersebut guru juga memberikan masukan atau saran bagaimana peserta didik menerapkan

pelajaran yang baru diterima dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan observasi pertama kepada masing-masing peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran PAI kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara. Dan untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), maka peneliti mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berikut ini hasil observasi peserta didik dan observasi guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 hasil onservasi peningkatan motivasi belajar peserta didik siklus 1:

No	Indikator Yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan	
		Ke-	
		I	II
1	Ketekunan dalam belajar	49	64
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	31	50
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	30	54
4	Berpartisipasi dalam belajar	35	50
5	Mandiri dalam belajar	37	69
Jumlah skor		182	287
Persentase %		33,70%	53,14 %
Kriteria		Kurang	Kurang

Adapun acuan yang digunakan untuk mengamati atau menilai peningkatan motivasi belajar peserta

didik terdiri dari beberapa kategori yaitu kategori sangat baik (SB) bobot 4, baik (B) bobot 3, kurang (K) bobot 2, sangat kurang (SK) bobot 1., pada pertemuan pertama, perolehan persentase peningkatan motivasi belajar peserta didik 33,70% dengan kriteria sangat rendah, kemudian meningkat sebanyak 19,14% pada pertemuan kedua yaitu sebesar 53,14% dengan kriteria rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya siklus II untuk melakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Tabel 4.5 hasil observasi aktivitas guru
siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan	
		Ke-	
		I	II

1	Membuka pelajaran	3	3
2	Mengisi daftar hadir	3	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
4	Apresiasi (memberi motivasi)	1	2
5	Menyampaikan materi pelajaran	2	3
6	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar	2	3
7	Melakukan refleksi	2	3
8	Memberikan tes dan penilaian	2	3
9	Menyimpulkan materi	2	3
10	Memberikan penghargaan kelompok	2	3
11	Menutup pelajaran	1	2
Jumlah Skor		28	23

Persentase %	52,2	70,4
	7%	5%
Kriteria	B	B

Adapun yang menjadi acuan dalam menilai setiap aspek yaitu dengan kriteria sangat baik (SB) dengan bobot 4, baik (B) dengan bobot 3, kurang (K) dengan bobot 2, dan sangat kurang (SK) dengan bobot 1.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada siklus1, aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, perolehan persentase aktivitas guru sebesar 52,27% dengan kriteria kurang, kemudian meningkat sebanyak 18,18% pada pertemuan kedua

yaitu sebesar 70,45% dengan kriteria baik.

Tabel 4.6
hasil angket/respon peserta didik

No	Kode Siswa	Nilai
1	S-1	55
2	S-2	56
3	S-3	49
4	S-4	44
5	S-5	58
6	S-6	49
7	S-7	47
8	S-8	51
9	S-9	48
10	S-10	47
11	S-11	54
12	S-12	52
13	S-13	46
14	S-14	44
15	S-15	40
16	S-16	51

17	S-17	49
18	S-18	43
19	S-19	45
20	S-20	46
21	S-21	39
22	S-22	41
23	S-23	44
24	S-24	44
25	S-25	43
26	S-26	47
27	S-27	43
	Jumlah	1275

$$= \frac{1275}{1620} \times 100\%$$

$$= \frac{127500}{1620}$$

$$= 78,70\%$$

$$= 78,70\%$$

$$= 78,70\%$$

Adapun yang menjadi acuan dalam menilai setiap aspek yaitu dengan kriteria sangat baik (SB) dengan bobot 4, baik (B) dengan bobot 3, kurang (K) dengan bobot 2, dan sangat kurang SK dengan bobot 1.

Berdasarkan tabel 4.5 pada penyebaran angket menunjukkan bahwa pada siklus 1, peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Memperoleh jumlah skor sebanyak 1275 dengan persepsi sebanyak 78,70% berada pada kategori baik.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik dalam pelaksanaan siklus ini terdapat beberapa bobot kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

a) Kelebihan

Berdasarkan pada lembar hasil pengamatan terhadap kelebihan yang mendukung proses pembelajaran yaitu ketepatan peneliti dalam memberikan materi Hidup

Menjadi Lebih Indah Dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf., karena peneliti telah mendalaminya, serta mampu mengelola kelas dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik cukup tertarik perhatiannya, untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) seperti peserta didik dalam setiap kelompok aktif dalam mengungkapkan pendapatnya terkait Hidup Menjadi Lebih Indah Dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.

b) Kekurangan

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai harapan dan masih banyak kekurangan diantaranya masih ada beberapa peserta didik yang kurang cocok

dengan teman kelompoknya, beberapa siswa langsung bertanya kepada peneliti yang berperan sebagai guru dari pada berdiskusi dengan teman kelompoknya, dan ketika mengerjakan tugas masih ada peserta didik yang berusaha mencari jawaban dari temannya.

b. Tindakan pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan tindakan meliputi dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Tindakan pada pembelajaran pertemuan satu siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus II penerapan tindakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik guru tidak lagi sebagai salah satunya sumber belajar materi-materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tentang hidup menjadi lebih bersih dengan bersuci mengenai materi yang disajikan dapat mereka pahami karena berhubungan langsung dengan dunia nyata (kontekstual)

1) Kompetensi Dasar

Pada siklus II kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu hidup menjadi lebih bersih dengan bersuci

2) Materi

- a) Menjelaskan pengertian taharah
- b) Menjelaskan macam-macam taharah
- c) Menjelaskan macam-macam hadas dan najis
- d) Menyebutkan contoh hadas dan najis

3) Hipotesis tindakan siklus II

- a) Penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran PAI dengan materi hidup menjadi lebih bersih dengan bersuci dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- b) Peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat diamati melalui lembar observasi dan lembar angket.

4) Model

Model pembelajaran yang digunakan adalah CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

5) Proses pembelajaran

a) Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan berdasarkan diskusi dan observasi pada siklus II peneliti dan Hj. Hamsiati, S.Ag. selaku guru pelaksana menyusun langkah-langkah tindakan pada siklus II adalah

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan meningkatkan motivasi belajar dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- 2) Membentuk kelompok diskusi
- 3) Menyusun instrumen lembar observasi dan lembar angket
- 4) Membuat model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- 5) Membuat alat evaluasi

b) Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama siklus II

Materi yang disajikan pada pertemuan pertama siklus II yaitu pengertian taharah dan macam-macam taharah

Sebelum guru memulai proses belajar mengajar, guru meminta ketua kelas memimpin do'a untuk memulai pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan mengajak peserta didik untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian taharah dan macam-macam taharah kemudian ada salah satu peserta didik menjawab bahwa taharah adalah bersuci dari segala kotoran sedangkan macam-macam hadas hadas adalah hadas kecil dan hadas besar

Setelah apersepsi dilakukan guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok untuk menjelaskan tentang pengertian taharah dan macam-macam taharah, peserta didik kemudian

mendiskusikan tugas yang diberikan dengan alokasi waktu 70 menit. Alokasi waktu telah habis, guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat daftar pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya.

Guru memberi penjelasan tentang langkah-langkah CIRC (*Cooperative Intergrated Reading and Composition*) yang akan dilakukan, salah satu peserta didik dengan bimbingan guru mengumpulkan hasil pertanyaan dan jawaban dari masing-masing kelompoknya dengan mempersentasikan materi yang telah diberikan oleh guru, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran, masing-masing kelompok ingin menjadi yang terbaik setelah diskusi selesai guru menjumlahkan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Kelompok yang paling banyak nilainya diberikan penghargaan berupa nilai tambah.

Pada bagian penutup, guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah berlangsung yaitu dengan perenungan kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, guru juga memberikan penguatan materi, saran dan masukan agar menyadari bahwa pengetahuan yang baru diperolehnya merupakan pengayaan atau bahkan revisi dari pengetahuan yang telah dimiiki sebelumnya. Yang terakhir, guru mengumumkan peserta didik dan kelompok yang paling berprestasi dengan memberikan penghargaan berupa nilai tambah.

2) Pertemuan kedua siklus II

Materi yang disajikan pada pertemuan kedua menyangkut menjelaskan macam-macam hadas dan najis dan menyebutkan contoh hadas dan najis, kemudian ada salah satu peserta didik

yang menjawab bahwa macam-macam hadas adalah hadas besar dan hadas kecil sedangkan macam-macam najis adalah najis ringan (mugallazah), najis sedang (mutawassitah) dan najis berat (mukhaffah) sedangkan contoh dari hadas adalah darah sedangkan contoh najis adalah air kencing bayi,

Setelah apersepsi dilakukan guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, untuk menjelaskan tentang macam-macam hadas dan najis dan menyebutkan contoh hadas dan najis. Peserta didik kemudian mendiskusikan dengan alokasi waktu 70 menit. Setelah alokasi waktu telah habis, guru meminta masing masing kelompok untuk mendaftar pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan hasil kelompoknya. Guru memberi penjelasan tentang langkah-langkah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang akan dilakukan. Salah satu peserta

didik dengan bimbingan guru dengan mengumpulkan hasil pertanyaan dan jawaban dari masing-masing kelompoknya dengan memperentasikan materi yang telah diberikan oleh guru, peserta didik lebih antusias lagi mengikuti pembelajaran. Masing-masing kelompok untuk menjadi yang lebih baik lagi masing-masing kelompok berusaha menjadi yang lebih baik lagi setelah diskusi selesai guru menjumlahkan nilai yang telah dicatat sebelumnya rata-rata kelompok yang melakukan persentasi mendapatkan nilai yang sangat bagus mendapatkan penghargaan sebuah buku tulis.

Pada bagian penutup guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah berlangsung yaitu dengan perenungan kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-

hari, guru juga memberi penguatan materi saran dan masukan agar menyadari bahwa pengetahuan yang baru diperolehnya merupakan pengayaan atau bahkan revisi dari pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya yang terakhir, guru mengumumkan peserta didik dan kelompok-kelompok yang memiliki nilai tertinggi akan diberikan sebuah penghargaan.

Pada tahap observasi ini, guru melakukan observasi pada siklus kedua yang dilakukan kepada masing-masing peserta didik dengan melakukan lembar observasi yang telah disediakan demi perbaikan pada siklus dua untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara kabupaten sinjai dan untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) maka peneliti mengisi lembar observasi

yang telah disediakan pada tahap siklus kedua.

Berikut ini hasil observasi peserta didik dan observasi guru pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
hasil observasi peningkatan motivasi belajar

No	Indikator Yang Diamati	Siklus II	
		Pertemuan ke-	
		I	II
1	Ketekunan dalam belajar	70	108
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	78	88
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	64	95
4	Berpartisipasi	79	108

	dalam belajar		
5	Mandiri dalam belajar	78	101
Jumlah skor		375	500
Persentase %		69,4	92,59
		4%	%
Kriteria		B	B

Acuan yang digunakan untuk mengamati dan menilai peningkatan pada siklus II terdiri dari beberapa kategori yaitu kategori sangat baik (SB) bobot 4, baik (B) bobot 3, kurang (K) bobot 2, sangat kurang (SK) bobot 1. Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa penelitian tindakan siklus II dipertemuan pertama, penelitian persentase peningkatan motivasi belajar peserta didik sebesar 69,44% dengan kriteria baik, kemudian meningkat sebanyak 23,15% pertemuan kedua yaitu sebesar 92,59% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa telah

terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II.

Tabel 4.8
hasil observasi aktivitas siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus II	
		Pertemuan	
		Ke-	
		I	II
1	Membuka pelajaran	4	4
2	Mengisi daftar hadir	4	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
4	Apresiasi (memberi motivasi)	2	2
5	Menyampaikan materi pelajaran	4	4

6	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar	3	4
7	Melakukan refleksi	3	4
8	Memberikan tes dan penilaian	4	4
9	Menyimpulkan materi	3	4
10	Memberikan penghargaan kelompok	3	4
11	Menutup pelajaran	3	3
Jumlah Skor		37	41
Persentase %		84,09	93,18
			%
Kriteria		SB	SB

Yang menjadi acuan menilai setiap aspek untuk hasil aktivitas guru pada siklus II yaitu dengan kriteria sangat baik (SB) dengan bobot 4, baik (B) dengan bobot 3, kurang (K) dengan

bobot 2, dan sangat kurang (SK) dengan bobot 1

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada siklus II aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Teading and Composition*) mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, perolehan persentase aktivitas pendidik sebesar 84,09% dengan kriteria sangat baik, kemudian meningkat sebanyak 9,09% pada pertemuan kedua yaitu sebesar 93,18% dengan kriteria sangat baik. Karena sudah mencapai kriteria yang memuaskan oleh sebab itu tindakan dihentikan pada siklus ini.

Selanjutnya menentukan hasil angket respon peserta didik yang diberikan diakhir siklus II untuk mengetahui kembali respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adapun respon peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
hasil angket respon peserta didik

No	Kode siswa	Nilai
1	S-1	57
2	S-2	56
3	S-3	56
4	S-4	57
5	S-5	59
6	S-6	55
7	S-7	53
8	S-8	55
9	S-9	52
10	S-10	52
11	S-11	56
12	S-12	55
13	S-13	53
14	S-14	55

15	S-15	50
16	S-16	55
17	S-17	53
18	S-18	53
19	S-19	53
20	S-20	52
21	S-21	55
22	S-22	53
23	S-23	53
24	S-24	55
25	S-25	54
26	S-26	52
27	S-27	53
	Jumlah	1462

$$= \frac{1462}{200} \times 100$$

$$= 7,31$$

$$= \frac{1462}{200} \times 100$$

$$= 90,24\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative*

Integrated Reading and Composition) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan jumlah skor sebanyak 1462 dengan persepsi sebanyak 90,24% berada pada kategori sangat baik.

Sama seperti siklus I, setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) peneliti melakukan refleksi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus II ini. Adapun hasil refleksi atau permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar

semua peserta didik karena peserta didik menjadi lebih semangat.

- b) Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) bermanfaat bagi peserta Didik yang biasanya fakum dalam proses pembelajaran kini mulai aktif juga dalam berdiskusi.

Adapun Kekurangannya yaitu:

- a) Beberapa peserta didik masih kurang mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan tergantung pada hasil contekan dari temannya.
- b) Belum bisa memanfaatkan waktu yang diberikan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara, dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus

II dengan melakukan rencana pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dapat mendorong motivasi peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara, menunjukkan peningkatan pada motivasi belajar peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I motivasi belajar peserta didik dari hasil data observasi pertemuan pertama 33,70%, pertemuan kedua 53,14%. Dan hasil dari angket rata-rata 78,70% pada siklus II mengalami peningkatan yaitu hasil data observasi pada pertemuan pertama 69,44%, pertemuan kedua 92,59% dan dari angket yaitu rata-rata 90,24%.

Tabel 4.10 rekapitulasi hasil observasi peserta didik siklus I dan siklus II

Indikator yang diamati	Skor maks	Siklus I			Siklus II		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria

Ketekunan dalam belajar	108x 2 (216)	113	52,31%	Baik	184	85,18%	Sangat baik
Ulet dalam menghadapi kesulitan	108x 2 (216)	81	37,5%	Kurang	166	76,85%	Sangat baik
Minat dalam ketajaman perhatian dalam belajar	108x 2 (216)	84	38,88%	Kurang	159	73,61%	Sangat baik
Berprestasi dalam belajar	108x 2 (216)	85	39,35%	Kurang	187	86,57%	Sangat baik
Mandiri dalam belajar	108x 2 (216)	106	49,07%	Kurang	179	82,87%	Sangat baik
Jumlah	864	469	217,11		875	405,08	

			%			%	
Rata-rata	216	172,8	43,42%	Kurang	2175	81,016%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I motivasi belajar peserta didik dari hasil data observasi pertemuan pertama 33,70% pertemuan kedua 53,14% dan hasil dari angket rata-rata 78,70% pada siklus II mengalami peningkatan yaitu hasil data observasi pada pertemuan pertama 69,44%, pertemuan kedua 92,59%, dan hasil dari angket yaitu rata-rata 90,24%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) jika model pembelajaran ini diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan langkah-langkahnya secara terus menerus dalam proses pembelajaran maka motivasi belajar peserta didik semakin hari akan mengalami peningkatan penggunaan model pembelajaran.

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan didalam kelas dari hasil angket yang langsung diberikan dan diisikan oleh peserta didik.

Dari hasil menunjukkan bahwa penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan yaitu:

Peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII.2 SMP Negeri I Sinjai Utara, menunjukkan peningkatan pada motivasi belajar peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I motivasi belajar peserta didik dari hasil data observasi pertemuan pertama 33,70%, pertemuan kedua 53,14%. Dan hasil dari angket rata-rata 78,70% pada siklus II mengalami peningkatan yaitu hasil data observasi pada pertemuan pertama 69,44%, pertemuan kedua 92,59% dan dari angket yaitu rata-rata 90,24%.

B. Saran

1. Dalam mengajarkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya diidentifikasi pokok bahasan yang sesuai dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) maupun model pembelajaran

yang lain, tidak menggunakan model yang sama pada materi.

2. Bagi sekolah khususnya SMP Negeri I Sinjai Utara hendaknya dapat menjadikan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai alternatif dalam meningkatkan nilai kemandirian peserta didik, serta pendidik dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran aktif agar pembelajaran tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, Cet, 1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013.

Brian Clegg. *Instant Motivation*, PT Gelora Aksara Pratama 2006.

Bulkis, “*peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model Cooperative Integrated Reading and Composition pada mata pelajaran Al-Qur’anHadis kelas V MI Al-Mukmin Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone*”. Skripsi IAIM Sinjai 2017/2018.

C.George Boeree. *Psikologi Kepribadian, Persepsi, Emosi, & Perilaku*, Cet, III; Jakarta: PT Prismsophie 2016.

Didin Kurniadin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Cet, III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016.

Dimyamti dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*

Djaali. *Psikologi Pendidikan*, Cet, 9; Jakarta: PT Bumi Aksara 2015.

Hamzah B Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet, 12; PT Bumi Aksara 2015.

Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran PAIKEM*, Cet, II, Jakarta PT Bumi Aksara, 2012.

- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. 11; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Cet, 1; Kata Pena, 2014.
- Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Cet; 1, Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*, Cet, IV; Bandung: PT Refika aditama, 2014.
- Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Cet, 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2015.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nurjannah, “*peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui manajemen setting kelas di SMAN 10 Sinjai Kabupaten Sinjai*”. Skripsi IAIM Sinjai, 2017/2018.
- Nyayu Khadijah. *Psikologi Pendidikan*, Cet, 2; Jakarta Rajawali Pers 2014.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet, 15; PT Bumi Aksara 2015.
- Proses Belajar Mengajar, Cet, I; Jakarta PT Bumi Aksara 2001.

Purwa Admaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Cet, III; Ar Ruzz Media 2016.

Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*, Cet, 3; Jakarta PT Bumi Aksara 2015.

Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*, Bandung: Nusa Media, 2016.

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 19 Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Saur M. Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: PT Gelora Asmara Pratama 2014.

Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* Cet; 1
Jakarta: Bumi Aksara 2015.

Sutarto Wijono. *Psikologi Industri dan Organisasi*, Cet, I; Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group 2010.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta 2000.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Model CIRC
(*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Pada Mata
Pelajaran PAI DI Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara

VARIABEL	DESCRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	KET
	1. Ketekunan dalam belajar	- Kehadiran disekolah - Mengikuti pembelajaran diruangan - Belajar dirumah	1,2 3,4 5,6	
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	- Sikap terhadap kesulitan - Usaha mengatasi kesulitan	7 8	
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam	- Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran - Semangat dalam	9	

Peningkatan Motivasi Peserta Didik	belajar	mengikuti pelajaran	10,11	Angket dan Observasi
	4. Berpartisipasi dalam belajar	- Keinginan untuk berprestasi - Kualifikasi hasil	12	
			16	
	5. Mandiri dalam belajar	- Penjelasan tugas - Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	13,14 15	
	Kegiatan Awal	- Membuka pelajaran - Mengisi daftar hadir peserta didik - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Apresiasi (memberi motivasi)		
	Kegiatan inti	- Menerangkan materi secara singkat - Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.		

Penerapan Model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>)		- Guru memberikan wacana dengan topik pembelajaran. - Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang wacana dan ditulis pada lembar tulis. - Mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok. - Guru memberikan penguatan. - Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan. - Penutup.		
	Kegiatan Akhir	- Melakukan refleksi - Memberikan tes dan penilaian - Menyimpulkan materi - Memberikan penghargaan kelompok - Menutup pelajaran		

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama :

Nip :

Materi Pelajaran :

Jumlah Peserta Didik :

Kelas :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak

Kegiatan Awal

1	Membuka pelajaran		
2	Mengisi daftar hadir peserta didik		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Apresiasi (memberi motivasi)		

Kegiatan Inti

1	Menyampaikan materi pelajaran		
2	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen. b. Guru memberikan wacana dengan		

	topik pembelajaran. c. Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang wacana dan ditulis pada lembar tulis. d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok . e. Guru memberikan penguatan. f. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan. g. Penutup.		
--	--	--	--

Kegiatan Penutup

1	Melakukan refleksi		
2	Memberikan tes dan penilaian		
3	Menyimpulkan materi		
4	Memberikan penghargaan kelompok		
5	Menutup pelajaran		

ANGKET

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII.2 SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA

A. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Alamat :.....
3. Jenis kelamin :.....
4. Kelas :.....

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan:
Ya (skor=2)
Tidak (skor 1)
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan saksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan saudara/saudari dengan cara memberi tanda ceklis () pada kotak jawaban
3. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih

C. Soal

No	Pertanyaan	Keterangan			
		Sedang	Sering	Kadang -kadang	Tidak pernah

1	Apakah anda selalu hadir disekolah pada saat mata pelajaran PAI?				
2	Apakah anda hadir diruangan pada saat ulangan harian?				
3	Apakah anda selalu mengikuti pelajaran PAI diruangan?				
4	Apakah anda senang mengikuti pelajaran PAI diruangan?				
5	Apakah anda rajin belajar dirumah?				
6	Apakah anda rajin belajar mengerjakan tugas dirumah?				
7	Apakah anda selalu bersikap tenang apabila menghadapi kesulitan terhadap materi yang diberikan?				

8	Apakah anda memiliki usaha dalam mengalami kesulitan belajar?				
9	Apakah anda sudah terbiasa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode diskusi?				
10	Apakah anda semangat dalam mengikuti mata pelajaran PAI?				
11	Apakah anda selalu semangat dalam mengikuti pelajaran diruangan dengan metode bervariasi yang digunakan oleh guru?				
12	Apakah anda memiliki keinginan untuk menjadi siswa yang berprestasi				
13	Apakah andda selalu menyelesaikan tugas rumah yang diberikan oleh guru?				

14	Apakah anda menyelesaikan tugas kerja kelompok yang diberikan?				
15	Apakah anda selalu mendapatkan kesempatan belajar diluar jam pelajaran?				

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan ke-		Pertemuan ke-	
		I	II	I	II
1	Membuka pelajaran	3	3	4	4
2	Mengisi daftar hadir	3	3	4	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	4
4	Apresiasi (memberi motivasi)	1	2	2	2
5	Menyampaikan materi pelajaran	2	3	4	4
6	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar	2	3	3	4
7	Melakukan	2	3	3	4

	refleksi				
8	Memberikan tes dan penilaian	2	3	4	4
9	Menyimpulkan materi				
10	Memberikan penghargaan kelompok	2	3	3	4
11	Menutup pelajaran	2	3	3	4
Jumlah skor		23	31	37	41
Persentase %		52,27%	70,45%	84,09^	93,18%
Krtiteria		K	B	SB	SB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : V11/2

**Materi Pokok : Hidup menjadi lebih indah dengan
ikhlas, sabar, dan pemaaf**

Alokasi Waktu : 3x40 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	1.2.1 terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.
2	2.2 menghayati perilaku ikhlas, sabar dan	2.2.1 menghayati perilaku ikhlas,

	pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S an-Nisa/4 :146, Q.S. al-Baqarah 1 : :153, dan Q.S. al-Imran :134, serta hadis terkait.	sabar dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S an-Nisa/4 :146, Q.S. al-Baqarah 1 : :153, dan Q.S. al-Imran :134, serta hadis terkait.
3	3.2 memahami makna Q.S an-Nisa/4 : 146, Q.S al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-Imran/2:134, serta hadis yang terkait tentang Ikhlas, sabar dan pemaaf.	3.2.1 memahami makna Q.S an-Nisa/4 : 146, Q.S al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-Imran/2:134, serta hadis yang terkait tentang Ikhlas, sabar dan

		pemaaf.
4	2.1 membaca Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134 dengan tartil. 2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al imran/2:134 dengan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al imran/2:134	4.2.1.1 membaca Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134 dengan tartil. 4.2.2.1 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134 dengan lancar. 4.2.3.1 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf

		dengan pesan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Menunjukkan contoh perilaku ikhlas sebagai implementasi
- b. Menampilkan contoh perilaku ikhlas sebagai implementasi
- c. Menunjukkan contoh perilaku sabar dan pemaaf sebagai implementasi
- d. Menampilkan contoh perilaku sabar dan pemaaf sebagai implementasi
- e. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134 dengan lancar

D. Materi pembelajaran

1. Pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf
2. menunjukkan contoh perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf
3. menunjukkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134

E. Model Pembelajaran

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

F. Media Pembelajaran

1. Presentasi power point
2. Laptop
3. LCD Projector
4. White Board

G. Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pembuka	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta	10 menit

	didik c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	
Kegiatan Inti	Kegiatan inti a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen. b. Guru memberikan wacana dengan topik pembelajaran. c. Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang wacana dan ditulis pada lembar tulis. d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok . e. Guru memberikan penguatan.	100 menit

	f. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi d. Memberi penghargaan kelompok e. Menutup pelajaran	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Aloka si waktu
Kegiatan pembuka	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta didik c. Menyampaikan tujuan	10 menit

	pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	
Kegiatan Inti	Kegiatan inti - Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen. - Guru memberikan wacana dengan topik pembelajaran. - Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang wacana dan ditulis pada lembar tulis. - Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok . - Guru memberikan penguatan. - Guru dan peserta didik bersama-sama membuat	95 menit

	kesimpulan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi d. Memberi penghargaan kelompok e. Menutup pelajaran	15 menit

I. Penilaian

1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
4. Berpartisipasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar

Sinjai, 08 Mei 2019

Mahasiswi Peneliti

JUSMAWATI

Nim: 150101012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : V11/2

Materi Pokok : Hidup menjadi lebih bersih dengan bersuci

Alokasi Waktu : 3x40 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 terbiasa bersuci	1.2.1 menjelaskan pengetahuan taharah 1.2.2 menjelaskan macam-macam taharah 1.2.3 menjelaskan perbedaan hadas dan najis 1.2.4 menjelaskan hikmah taharah

2	2.2 mempraktekkan tata cara bersuci	2.2.1 mempraktekkan tata cara bersuci
---	-------------------------------------	---------------------------------------

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan contoh hadas besar dan hadas kecil
2. Menunjukkan contoh najis ringan , najis sedang dan najis berat
3. Mendemonstrasikan hafalan tentang tata cara bersuci

E. Materi pembelajaran

1. menjelaskan pengetahuan taharah
2. menjelaskan macam-macam taharah
3. menjelaskan perbedaan hadas dan najis
4. menjelaskan hikmah taharah

E. Model Pembelajaran

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

F. Media Pembelajaran

1. Presentasi power point
2. Laptop
3. LCD Projector
4. White Board

G. Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pembukaan	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta didik c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan inti a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.	100 menit

	b. Guru memberikan wacana dengan topik pembelajaran. c. Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang wacana dan ditulis pada lembar tulis. d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok . e. Guru memberikan penguatan. f. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi d. Memberi penghargaan kelompok	10 menit

	e. Menutup pelajaran	
--	----------------------	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan pembuka	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta didik c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan inti a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen. b. Guru memberikan wacana dengan topik pembelajaran.	95 menit

	c. Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan tentang wacana dan ditulis pada lembar tulis. d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok . e. Guru memberikan penguatan. f. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi d. Memberi penghargaan kelompok e. Menutup pelajaran	15 menit

I. Penilaian

1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
4. Berpartisipasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar

Sinjai, 8 Mei 2019
Mahasiswi Peneliti

JUSMAWATI
Nim: 150101012



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1276 /1.3.AU/F/KEP/2018**

TENTANG

**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Sardiyannah, S.Ag.,M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **JUSMAWATI**

NIM : 150101012

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Circ (Cooperative, Integrated, Reading, And Composison) pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA

JL. PERSATUAN RAYA NO. 95 ☎ (0482) 21122 FAX. 0482 – 21122 SINJAI

SURAT KETERANGAN

No. 423.6/04.077/SMPN 1 Sj

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : JUSMAWATI
NIM : 150101012
Institusi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Jenis Kelamin : Perempuan

Telah Melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Sinjai Utara, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "*Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Sinjai Utara* " yang dilaksanakan Selama 30 hari, dari tanggal 02 sampai dengan 31 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Mei 2019
Kepala Sekolah,

ILHAM, S.Pd, M.Si
081231 198803 1 1110

BIODATA PENULIS

Nama : Jusmawati
NIM : 150101012
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 25 juni 1996
Alamat : Dusun Nangkae, Desa
Bijinangka, Kecamatan Sunjai Borong

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri No 145 Cobbu
Tamat Tahun 2009
2. Mts : Mts Negeri No 151 Bijinangka tamat
tahun 2012
3. SMA : SMA Negeri 1 Sinjai Borong tamat
tahun 2015
4. S1 : II Muhammadiyah Sinjai tamat tahun
2019

Handphone : 085343514824

Nama Orang Tua :

Ayah : Muhammad Badwi

Ibu : Masyita

